

## SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI SANTRI PESANTREN DARUL FALAH

### *ENTREPRENEURSHIP SOCIALIZATION TO INCREASE INTEREST AND MOTIVATION OF DARUL FALAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL STUDENTS*

R Dewi Mutia Farida<sup>1\*</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Heny Fitriani<sup>3</sup>, Reni Haerani<sup>4</sup>, Rosdiana<sup>5</sup>, Aam Amaliah<sup>6</sup>,  
Ahmad Sofan Ansor<sup>7</sup>, Khasan Asrori<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> (Politeknik PGRI Banten, Indonesia)

<sup>8</sup> (Universitas Banten Jaya, Indonesia)

<sup>1\*</sup> [radendewimutia@gmail.com](mailto:radendewimutia@gmail.com), <sup>2</sup> [smuakhid@gmail.com](mailto:smuakhid@gmail.com), <sup>3</sup> [heny.fitriani88@gmail.com](mailto:heny.fitriani88@gmail.com),

<sup>4</sup> [renihaerani@politeknikpgribanten.ac.id](mailto:renihaerani@politeknikpgribanten.ac.id), <sup>5</sup> [rose@politeknikpgribanten.ac.id](mailto:rose@politeknikpgribanten.ac.id), <sup>6</sup> [aamamaliah18@gmail.com](mailto:aamamaliah18@gmail.com),

<sup>7</sup> [sofanansor65@gmail.com](mailto:sofanansor65@gmail.com), <sup>8</sup> [khasanasrori@gmail.com](mailto:khasanasrori@gmail.com)

**Abstrak.** Seiring berjalannya waktu, dibutuhkan jiwa wirausaha yang tumbuh dari generasi muda untuk menunjang perekonomian nasional melalui wirausaha. Mengembangkan jiwa wirausaha merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus diajarkan di sekolah menengah dan pondok pesantren. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membekali santri Pondok Pesantren Darul Falah Serang Banten pengenalan belajar tentang kewirausahaan, minat dan motivasi serta manfaat berwirausaha. Kegiatan ini umumnya dilakukan dalam bentuk metode ceramah, yang didalamnya disediakan materi-materi yang berkaitan dengan memulai usaha. Menjelaskan mengenai konsep memulai bisnis, meliputi rencana bisnis (*Business Plan*), berbagai peluang bisnis, manfaat memulai bisnis, dan langkah-langkah sukses memulai bisnis dengan menggunakan multimedia, serta memberikan materi dan simulasi terkait pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah. Tujuan luaran dari kegiatan ini adalah agar mitra dapat menjelaskan tentang pentingnya berwirausaha sejak dini, pentingnya perubahan paradigma berpikir ke arah berwirausaha, perlunya motivasi dan manfaat berwirausaha sehingga dapat meningkatkan minat santri. Kewirausahaan dapat membantu perekonomian di kemudian hari untuk diri sendiri dan keluarga. Mitra dalam proses selanjutnya akan mengembangkan wawasan kewirausahaan dan menggunakan ilmu yang diperoleh untuk lebih mengoptimalkan dan berharap serta menerapkannya di perusahaan yang dimiliki sendiri, untuk mengembangkan usaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Minat, Motivasi

**Abstract.** Over time, it takes an entrepreneurial spirit that grows from the younger generation to support the national economy through entrepreneurship. Developing an entrepreneurial spirit is one of the life skills that must be taught in high schools and Islamic boarding schools. This Community Service activity aims to provide the students of Darul Falah Islamic Boarding School Serang Banten with an introduction to learning about entrepreneurship, interests and motivation as well as the benefits of entrepreneurship. This activity is generally carried out in the form of a lecture method, in which materials related to starting a business, including a business plan, various business opportunities, the benefits of starting a business, and the steps to successfully starting a business using multimedia, as well as providing materials and simulations related to the financial management of small and medium businesses. The objective of this activity is for partners to explain the importance of entrepreneurship from an early age, the importance of changing the paradigm of thinking towards entrepreneurship, the need for motivation and the benefits of entrepreneurship so that it can increase the interest of students. Entrepreneurship can help the economy in the future for yourself and your family. Partners in the next process will develop entrepreneurial insights and use the knowledge gained to further optimize and hope and apply it in their own companies, to develop independent businesses and create jobs for themselves and others.

**Keywords :** Entrepreneurship, Interest, Motivation

## PENDAHULUAN

Era revolusi 5.0 mengembangkan kewirausahaan merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus diajarkan di lembaga pendidikan menengah dan pondok pesantren. Kewirausahaan memainkan peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, minat dan

motivasi terhadap kewirausahaan tidak terlalu tinggi dikalangan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, dibutuhkan jiwa wirausaha yang tumbuh dari generasi muda untuk menunjang perekonomian nasional melalui wirausaha. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia. Pendidikan meliputi segala daya upaya untuk mencerdaskan masyarakat potensi peserta didik agar memiliki jiwa keagamaan, kedisiplinan diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan sebagai anggota dan warga masyarakat (Arifin, 2022). Pendidikan dan pelatihan dapat menjadi wahana untuk mempelajari kewirausahaan (Pavlov dan Hoy, 2018).

Kewirausahaan adalah proses kreativitas dan inovasi berisiko tinggi yang menambah nilai produk dan layanan bagi konsumen dan masyarakat (Sari dan Hasanah, 2022). Hakikat kewirausahaan adalah ciri, sifat, dan watak seseorang berdasarkan keinginan dan kemampuannya untuk menghasilkan ide-ide yang inovatif kreatif (Saragih, 2017). Kewirausahaan memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk menilai peluang bisnis dan mengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya potensial untuk mencapai tujuan bisnis. Definisi ini berarti bahwa kewirausahaan dapat dipelajari sesuai dengan keinginan masing-masing individu (Tahirs dan Rambulangi, 2020). Kesiapan berwirausaha dipahami sebagai kemampuan atau kemauan seorang santri untuk mempersiapkan apa yang diperlukan untuk berwirausaha (Latif et al., 2022). Keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah kemampuan menetapkan tujuan hidup dan menjalankan usaha, kemampuan memotivasi, kemampuan berinisiatif, kemampuan mengumpulkan modal, kemampuan mengatur waktu dan spiritual keagamaan serta kemampuan belajar dari pengalaman (Firrahmawati et al., 2021).

Kegiatan pengenalan kewirausahaan ini merupakan untuk membangun karakter semenjak dini pada santri pesantren Darul Falah supaya selain mereka memiliki pendidikan formal pula mempunyai kapital ilmu keterampilan berwirausaha. Perlunya motivasi pada bidang wirausaha bagi para santri sebagai akibatnya bisa mempertinggi minat santri dalam berwirausaha yang nantinya bisa membantu perekonomian dirinya dan keluarganya. Tujuan yang dilakukan sangat kentara dan berguna bagi santri setelah mereka lulus dari pesantren dan memiliki jiwa berdikari entrepreneur. Di lingkungan pesantren para santri dididik untuk menjadi insan yang bersikap berdikari dan berjiwa wirausaha (Yaqutunnafis dan Nurmiati, 2021). Untuk membangun santri yang mempunyai jiwa kewirausahaan tersebut, tentu wajib dibekali menggunakan keterampilan hidup, sehingga akibatnya mereka bisa membuatkan keterampilannya sebagai lapangan bisnis baik untuk dirinya sendiri juga

bagi orang lain (Laylia dan Munir, 2022). Kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan perkara pengangguran pada generasi muda dibimbing untuk mempunyai mental berdikari, supaya bisa mempunyai pemikiran out of the box terhadap situasi yang ada dan berani mengambil langkah dengan membangun lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Salah satu karakteristik dari edupreneur yang banyak dikembangkan merupakan kewirausahaan yang berbasis pendidikan (Abbas et al., 2022).

Menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi pondok pesantren Darul Falah, dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan minat berwirausaha, dapat diusulkan solusi permasalahan. Diharapkan minat dan motivasi santri untuk berwirausaha meningkat, dan keterampilan yang telah dipelajari dapat digunakan secara lebih efektif.

## **METODOLOGI**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah yang beralamat di Lingkungan Margagiri Perum Griya Serdang Indah Blok B Margatani Kramatwatu Serang Banten 42161. Sekitar 30 santri putri terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, didampingi oleh pengurus pondok pesantren. Waktu dilakukan satu hari dengan dua sesi pada tanggal 9 September 2022.

### **Identifikasi Masalah**

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi masalah pada mitra. Dalam hal ini pengurus Pondok Pesantren Darul Falah menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi langsung dari stakeholders.

### **Analisis Kebutuhan**

Tahap selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan mitra. Pada tahap ini, tim mendapatkan apa yang dibutuhkan mitra karena masalah yang ada. Media pendukung yang dapat digunakan oleh pondok pesantren untuk mendukung kegiatannya dan kebutuhan tambahan yang perlu disediakan oleh tim eksternal untuk memfasilitasi implementasi. Santri akan dapat memahami dimana letak kebutuhannya, meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka dan menerapkannya dengan sukses setelah lulus.

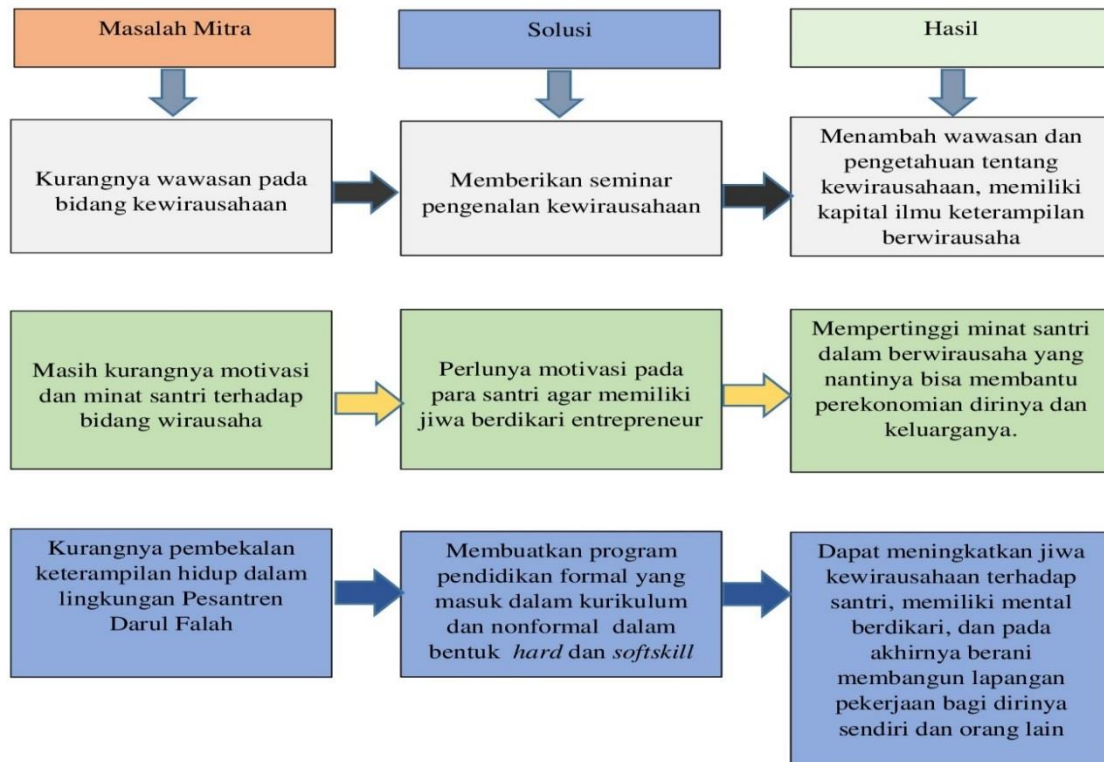
### **Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

Proses pelaksanaan dimulai dengan pembukaan oleh tim Dosen Politeknik PGRI Banten dan pimpinan Pondok Pesantren Darul Falah. Pada umumnya kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah Ceramah yang diberikan berupa penyampaian materi yang bertemakan memulai usaha. Pada tahap ini materi yang disampaikan oleh tim berkaitan dengan konsep kewirausahaan. Di

dalamnya mencakup rencana bisnis (*Business Plan*) dan berbagai macam jenis peluang bisnis, manfaat berwirausaha, peluang berwirausaha dan langkah-langkah menjadi pengusaha sukses melalui multimedia dan materi yang ditentukan dan simulasi tentang manajemen keuangan untuk usaha kecil.

### Evaluasi

Selama proses dan setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, penilaian dilakukan untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan motivasi santri untuk menjadi wirausaha. Selain itu, kegiatan evaluasi ini mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian dan ditujukan untuk perbaikan kedepannya. Sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini merupakan salah satu kegiatan yang memberikan manfaat baik santri maupun dosen tim pengabdian.



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Darul Falah yang berada di Lingkungan Margagiri Perum Griya Serdang Indah Blok B Margatani Kramatwatu Serang Banten 42161. Kegiatan diawali dengan sambutan pimpinan Pondok Pesantren Darul Falah, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi yang diberikan. Pelaksanaan



kegiatan tersebut melibatkan sekitar 30 santriwati dan didampingi oleh jajaran Pengurus Pondok Pesantren. Dokumentasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Figur 2. Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan

Tim pelaksana pengabdian memberikan materi dan penjelasan tentang kewirausahaan, memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada peserta, dan memberikan motivasi melalui ceramah. Dalam pendahuluan, bagaimana rencana bisnis (*Business Plan*) dan berbagai jenis peluang bisnis, termasuk peluang bisnis yang tidak bermodal antara lain : Dengan menggunakan contoh wirausahawan sukses di usia muda, *Reseller*, *Justip* dan *Afiliasi* akan berbagi melalui multimedia, manfaat berwirausaha, peluang wirausaha yang memotivasi penggunaan waktu luang mereka, dan wirausahawan sukses, serta memberikan pengetahuan umum tentang langkah-langkahnya.



Figur 3. Tim Pengabdian dengan Peserta

Wirasahawan dengan keterampilan manajemen dapat mengendalikan kegiatan usahanya dari aspek pemasaran, sumber daya manusia, produksi dan keuangan. Selama sesi tanya jawab dan diskusi, banyak pertanyaan yang terlontar, menunjukkan antusiasme peserta untuk berinteraksi. Dari sesi tanya jawab dan diskusi, terlihat tingginya minat dan motivasi para peserta untuk berwirausaha.

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam berwirausaha, sehingga santri dapat menggunakan ilmu yang telah diperoleh untuk lebih mengoptimalkan dan mengimplementasikannya. Diharapkan pengetahuan santri tentang manfaat kewirausahaan yang luar biasa akan meningkat. Sehingga setelah menyelesaikan dari pesantren bagi santri yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, ada ilmu yang nantinya bisa digunakan untuk mengembangkan usaha mandiri.

Hasil ini sesuai dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan objek santri dari Lembaga Tahfidz Qur'an (LTQ) Utrujjah yang menyatakan pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam menjalankan usaha (Tsuraya et al., 2021). Bukan hanya itu, peningkatan pengetahuan kewirausahaan ini diiringi dengan kemandirian siswa (Kurniawan et al., 2023).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi kewirausahaan yang diadakan di pondok pesantren Darul Falah berjalan dengan baik. Sosialisasi ini membekali santri dengan pengetahuan dan keterampilan tentang cara berbisnis. Dengan memberikan materi kewirausahaan diharapkan dapat menginspirasi, melibatkan, dan memotivasi para santri untuk menjadi pelaku bisnis mandiri di lingkungan yang kompetitif saat ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik PGRI Banten yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian bagi masyarakat.

## **REFERENSI**

- Abbas, M., (2022). Penyuluhan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappoleonro*, 1(1), 7–10.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89.

- Firrahmawati, L., Widayati, R. S., Sumitran, A. S., dan Wardani, S. S. K. (2021). Pembinaan Usaha Bersama Keluarga Sejahtera Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausahaan Di Kampung Kb Pucangsawit Surakarta. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 82-94. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i1.722>
- Kurniawan, A., Respati, P. P., Cahyo, H., Setiawan, B., dan Komara, B. D. (2023). Peningkatan Minat dan Motivasi Kewirausahaan Pada Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(3), 454-460.
- Latif, A., Pratama, Y., Odsay, Z., dan Pratiwi, N. (2022). Pengaruh Unit Usaha terhadap Motivasi Wirausaha Peserta Didik Pondok Pesantren Nurul Wathan Kecamatan Banyuasin II. *Instructional Development journal*. 5(1), 1-12.
- Laylia, N. N., dan Munir, H. M. (2022). Pengaruh CR, DER, NPM Terhadap Harga Saham Dengan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 10 (2), 201–206.
- Pavlov, O. V., dan Hoy, F. (2018). Entrepreneurship Education as a Service. *Studies on Entrepreneurship, Structural Change and Industrial Dynamics*. Springer. 2018. 107–127. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-90548-8\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-319-90548-8_6)
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27-38
- Sari, R., dan Hasanah, M. (2022). Pendidikan Kewirausahaan: Edisi Revisi 1. 122. [https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/24866/BUKU\\_KWU\\_REVISI\\_2022\\_Lay.pdf?sequence=1](https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/24866/BUKU_KWU_REVISI_2022_Lay.pdf?sequence=1)
- Tahirs, J. P., dan Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125–129. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.741>
- Tsuraya, V. A., Hidayatullah, L., Triani, D., Istiqomah, A. N., Putri, F., dan Lusianingrum, W. (2021). Pelatihan kewirausahaan guna menumbuhkan minat berwirausaha. *JMM (Jurnal MasyarakatMandiri)*, 5(5),2–9.
- Yaqutunnafis, L., dan Nurmiati, N. (2021). Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 143-154. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.2884>

Diterima: 7 April 2023 | Disetujui : 31 Juli 2023 | Diterbitkan : 31 Juli 2023

#### How to Cite:

Farida, R. D. W., Sumarno, Fitriani, H., Haerani, R., Rosdiana, Amaliah, A., Ansor, A. F., Asrori, K. (2023). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Santri Pesantren Darul Falah. *Minda Baharu*, 7(1), 132-138. DOI. 10.33373/jmb.v7i1.5096